

PRESTASI

MENJADI KEBANGGAAN BANGSA

Ragam Prestasi

Layar Edukasi Jurnalistik
Wujud Nyata PT Astra
International Tingkatkan
Budaya Literasi

Ragam Aksi

127 Notebook Bantuan PT Astra
International Tbk Disalurkan ke
Sekolah Binaan YPA-MDR di
Berbagai Wilayah Indonesia

Agenda & Kegiatan

YPA-MDR Memperkenalkan
Literasi Digital untuk Siswa Binaan

**KOMUNITAS PEMBATIK CILIK,
UPAYA YPA-MDR DALAM PELESTARIAN BUDAYA
KHAS DAERAH**





Herawati Prasetyo

Pemimpin Redaksi

Halo Sahabat Cerdas,

Pada Edisi 2 kali ini, kami akan membahas berbagai topik menarik seputar program dan kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Astra-Michael D. Ruslim. Sesuai dengan komitmen PT Astra International Tbk melalui YPA-MDR secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah prasejahtera. YPA-MDR menyadari bahwa pendidikan dan kebudayaan harus berjalan beriringan, maka pada rubrik Berita Utama kami mengangkat tema pada edisi 2 ini: **KOMUNITAS PEMBATIK CILIK, UPAYA YPA-MDR DALAM PELESTARIAN BUDAYA KHAS DAERAH.**

Selain menginisiasi destinasi eduwisata Pembatik Cilik Pandak pada tanggal 1 September 2022, YPA-MDR juga berhasil mendorong 87 Siswa Binaannya untuk berkontribusi dalam dunia mode internasional melalui karya-karya batik mereka.

Dengan detail dan menyeluruh YPA-MDR menunjukkan keseriusannya dalam mengembangkan segala lini pendidikan. Secara internal, YPA-MDR berupaya agar seluruh karyawannya memahami perkembangan dengan diadakannya pembekalan kepada Karyawan YPA-MDR mengenai sistem akreditasi sekolah dan Kurikulum Merdeka.

Program Guru Muda Garda Depan (GMGD) juga terus bergulir, dimana YPA-MDR kembali mengadakan pelatihan bagi 16 GMGD di bulan Juni 2022. Terkait dengan dukungan terhadap program GMGD, YPA-MDR juga berkolaborasi dengan anak perusahaan Group Astra, dalam hal ini FIF yang medonasikan Tiga Unit Sepeda Motor untuk kebutuhan operasional para GMGD. Jangan lewatkan kisah 2 peserta GMGD di Rubrik Inspirasi Guru Muda.

Berbagai upaya YPA-MDR dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah prasejahtera dapat Sahabat Cerdas ketahui dengan membaca **Majalah Prestasi Edisi 2** ini.

Selamat Membaca!



Berita Utama 3

KOMUNITAS PEMBATIK CILIK, UPAYA YPA-MDR DALAM PELESTARIAN BUDAYA KHAS DAERAH

Ragam Aksi 12

Guru Muda Garda Depan (Batch 3): YPA-MDR Mengirimkan Kembali 14 GMGD ke Rote Ndao



15

127 Notebook Bantuan PT Astra International Tbk Disalurkan ke Sekolah Binaan YPA-MDR di Berbagai Wilayah Indonesia



Inspirasi Guru Muda 16

Selebrasi Kebahagiaan untuk Kelulusan

Agenda dan Kegiatan



FIF Group Donasikan Tiga Sepeda Motor untuk Guru Muda Garda Depan di Rote Ndao 27



YPA-MDR Menyelenggarakan Webinar Kurikulum Merdeka 28

Referensi Buku 30

Menjadi Guru Hebat Zaman Now

Jelajah Indonesia 32

Labuan Bajo dan Ekowisata di Sekitarnya yang Wajib Dikunjungi

Tutorial 34

Kreasi Gantungan Kunci Resin

SUSUNAN REDAKSI

Pemimpin Redaksi
Redaktur Pelaksana
Redaktur Redaksi

: Herawati Prasetyo
: Wedijanto Widarso, Handoko Pranoto
: Syifa Hidayati, Cahya Gumilar
: Yusuf, Anton, Budi, Andri, Puja, Rudi,
: Dwi, Bela, Rahayu, Aranus, Indra

PENERBIT



PT. LINGKAR CATRA KOMUNIKA



KOMUNITAS PEMBATIK CILIK, UPAYA YPA-MDR DALAM PELESTARIAN BUDAYA KHAS DAERAH

YPA-MDR Inisiasi Destinasi Eduwisata Pembatik Cilik Pandak

Berkolaborasi dengan Desa Sejahtera Astra (DSA) Gilangharjo, Kabupaten Bantul, Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) meluncurkan Destinasi Eduwisata Pembatik Cilik Pandak sebagai upaya untuk menciptakan keberlangsungan kecakapan hidup serta pelestarian budaya batik khas daerah (01/09).

Dalam sambutannya, Kanjeng Pangeran Haryo Yudanegara mengatakan bahwa suatu hal yang tepat Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim

(YPA-MDR) bermitra dengan Desa Gilangharjo sebagai Destinasi Eduwisata Pematik Cilik karena desa ini terus menunjukkan tekad untuk maju dan berkarya berlandaskan sawiji greget sengguh ora mingkuh (Etos Kerja Keistimewaan; suatu ajaran moral atau falsafah Jawa yang mengandung arti konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati dan bertanggung jawab) sebagai semangat khas Yogyakarta. Dengan adanya komunitas Pembatik Cilik sebagai aktor kreatif ini tentu menambah daya tarik yang dapat me-

ningkatkan kesejahteraan masyarakat Gilangharjo. Selain itu, penguasaan IPTEK juga penting dilakukan untuk kemajuan peradaban dan dapat mendukung gerakan kebudayaan di Jogja Gumregah.

Ketua DPRD Bantul, Hanung Raharjo.ST mengatakan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul merasa bangga dengan program inovasi Komunitas Pembatik Cilik ini. Harapannya bahwa program ini akan mendukung Kabupaten Bantul sebagai Kabupaten yang kreatif dan men-

jadi momentum bangkitnya ekonomi kreatif khususnya di Gilangharjo. Hanung pun mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) yang telah berkenan mendampingi kegiatan pendidikan formal dan informal di Kabupaten Bantul.

Ketua Pengurus YPA-MDR, Herawati Prasetyo menceritakan latar belakang pendirian Komunitas Pembatik Cilik tersebut, yakni pada 2021, saat awal YPA-MDR mulai mendirikan Komunitas Pembatik Cilik yang terdiri dari total 87 siswa-siswi berbakat lintas sekolah binaan di dua area binaan provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu area dan Desa Sejahtera Astra (DSA) Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul dan Kampung Berseri Astra (KBA) Gedangsari, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Hingga saat ini, talenta dan kreativitas mereka telah diwujudkan dengan total 97 karya kain batik tulis yang dapat diminati wisatawan domestik dan nantinya wisatawan mancanegara sehingga siap bersaing di industri mode Indonesia dan Internasional.

Pada kesempatan tersebut Herawati menambahkan bahwa YPA-MDR berupaya melakukan pemandirian Komu-

nitias Pembatik Cilik melalui kolaborasi dengan perwakilan guru sekolah binaan, perangkat desa, karang taruna, pokdarwis, serta para pengrajin lokal dalam membentuk Tim Local Champion, yang bertujuan untuk menciptakan program yang berdampak dan berkelanjutan. Tim inilah yang akan mengembangkan program ini menjadi program wisata edukasi batik, yaitu Destinasi Eduwisata Pembatik Cilik.



Melalui peluncuran Destinasi Eduwisata Pembatik Cilik Pandak ini diharapkan para siswa-siswi Komunitas Pembatik Cilik dapat menjadi calon penggerak muda dan menularkan kecintaan terhadap membatik secara lintas generasi, yang pada akhirnya dapat melestarikan batik dan juga dapat membantu potensi perkembangan industri pariwisata berbasis edukasi dan ekonomi kreatif.

Pada kesempatan yang sama, sebanyak 300 Pembatik Cilik binaan YPA-MDR dan Pemerintah Kalurahan Gilangharjo melakukan kegiatan membatik bersama dan Parade Fashion Show Batik yang di peragakan oleh Miss Bantul 2022.

Program ini sejalan dengan pembinaan pilar kecakapan hidup dan menjadi bentuk nyata dukungan YPA-MDR untuk tercapainya *Sustaina-*

ble Development Goals (SDGs) di Indonesia dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

YPA-MDR memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Daerah, Sekolah Binaan dan masyarakat atas dukungannya terhadap program-program pembinaan YPA-MDR dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.



Batik hasil karya siswa binaan YPA-MDR

Batik Tulis Karya 87 Siswa Binaan YPA-MDR Siap Bersaing di Dunia Mode Indonesia

Sebagai upaya untuk menciptakan keberlangsungan kecakapan hidup serta pelestarian budaya batik di lingkup daerah, PT. Astra International Tbk melalui Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menginisiasi program Komunitas Pembatik Cilik di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul.

Program ini merupakan kelanjutan dari program Komunitas Pembatik Cilik di Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul yang telah lebih dahulu memulai kegiatannya pada akhir tahun 2021 yang lalu.

Komunitas Pembatik Cilik menaungi 87 siswa-siswi lintas sekolah binaan YPA-MDR yang memiliki minat dan bakat dalam membatik untuk berkarya menghasilkan produk batik tulis yang berkualitas dengan semangat untuk melestarikan budaya batik khas daerah setempat.

Ketua Pengurus YPA-MDR, Herawati Praseityo mengatakan bahwa YPA-MDR telah memulai melakukan pembinaan pilar kecakapan hidup membatik untuk guru-guru dan siswa-siswi di Kecamatan Gedangsari – Kabupaten Gunungkidul dan Kecamatan

Pandak – Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta sejak sekitar tahun 2007-2008. Melalui pembentukan Komunitas Pembatik Cilik Pandak ini, YPA-MDR senantiasa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah prasejahtera.

Herawati menambahkan, YPA-MDR berharap bahwa siswa binaannya tidak hanya cerdas secara akademis,



tetapi juga dapat terus mengasah kecakapan hidup serta kepercayaan diri yang kelak menjadi bekal bermanfaat untuk masa depan mereka dan memberikan dampak positif terhadap kemajuan daerahnya.

Ditemui dalam acara Seregash Astra Klaster Kriya 2022 yang berlangsung di Wanawisata Hutan Pinus, Mangunan Bantul, para siswa siswi binaan yang tergabung dalam Komunitas Pembatik Cilik wi-





layah Pandak dan Gedang-sari ini memamerkan hasil karya batik tulis yang di peragakan oleh para finalis peserta Miss Bantul 2022 (26/07).

Program pembinaan pilar kecakapan hidup ini menjadi bentuk nyata dukungan YPA-MDR untuk tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.





Memperingati

HARI BATIK NASIONAL

2 Oktober 2022

YPA-MDR MENYELENGGARAKAN KOMPETISI MATEMATIKA UNTUK SEKOLAH BINAAN

Pada Bulan Juni 2022 lalu, Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) memulai kompetisi matematika tingkat SD yang diikuti sekolah oleh siswa-siswa sekolah binaan. Kompetisi yang diselenggarakan secara daring ini diikuti oleh 114 siswa dari 44 sekolah dari berbagai wilayah binaan. Kompetisi matematika ini berlangsung hingga 12 kali pertemuan sejak bulan Juni sampai dengan November 2022 dengan menggunakan format klasemen. Klasemen peserta disampaikan setiap selesai pertemuan. Peserta yang berada di posisi teratas klasemen pada bulan November 2022 dinobatkan akan menjadi juaranya.

Kompetisi ini dilaksanakan sebagai wadah bagi siswa binaan dalam mengasah kemampuan pada bidang matematika. Selain itu kompetisi ini juga sebagai monitoring perkembangan siswa binaan



Pelaksanaan pertemuan pertama kompetisi matematika yang diselenggarakan secara daring

setelah menjalankan program Cerdas Matematika. Diharapkan kompetisi matematika ini mempunyai dampak positif berupa peningkatan motivasi belajar siswa binaan terhadap mata pelajaran matematika. Selain itu juga diharapkan kemampuan siswa dapat terus meningkat sehingga dapat meraih prestasi pada kompetisi baik pada tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Saat ini pembinaan program Cerdas Matematika yang dilakukan oleh YPA-MDR sudah mulai membuahkan hasil. Salah satunya adalah Caesar Archagels Hendrik Meo Tnunay yang merupakan siswa dari SD Inpres Buraen 2, salah satu sekolah binaan YPA-MDR yang berada di Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang yang berhasil meraih peringkat ke-3 Kompetisi Matematika tingkat Dunia yang diselenggarakan oleh Abacus Brain Gym. Semoga melalui pembinaan yang dilakukan YPA-MDR dapat meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah prasejahtera. Diharapkan pula program pembinaan matematika akan menelurkan lebih banyak lagi siswa-siswa binaan berprestasi.



PEMBEKALAN BAGI KARYAWAN YPA-MDR MENGENAI AKREDITASI SEKOLAH DAN KURIKULUM MERDEKA

Dalam upaya mengenalkan sistem akreditasi terbaru dan kurikulum merdeka, Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menyelenggarakan Pelatihan khusus untuk karyawan YPA-MDR. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 di Gedung Koperasi Astra ini menghadirkan narasumber Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), Dr. Toni Toharudin, M.Sc dan pelaksana tugas Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Plt. Kapuskurjar), Kemdikbudristek RI Dr. Zulfikri Anas M. Ed. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan mengenai informasi terbaru sistem akreditasi sekolah dan kurikulum merdeka yang

sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah. Sistem Akreditasi ini sering mengalami penyesuaian, sehingga diperlukan pemahaman agar nantinya dapat mendampingi sekolah dalam proses akreditasi.

Selain mengenai sistem akreditasi terbaru, narasumber menyampaikan materi tentang Informasi teknis implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum Merdeka sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi murid. Konsep ini, agar siswa dalam

proses pembelajaran bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing.

Kurikulum Merdeka diharapkan menjadi jawaban atas krisis pembelajaran yang semakin bertambah akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) dan meningkatnya kesenjangan Pendidikan. Namun, esensi Kurikulum Merdeka adalah menciptakan ruang bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang sesuai fitrah keunikannya masing-masing.

Dalam Kurikulum Merdeka, guru diberi kebebasan untuk memilih format, pengalaman, dan materi esensial yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan



Pelatihan akreditasi sekolah dan kurikulum merdeka untuk karyawan YPA-MDR

dari sisi siswa, kata dia, mereka punya ruang seluasnya untuk mengeksplor keunikan dirinya masing-masing.

Zukfikri menjelaskan cara mengimplementasikan kurikulum ini yakni pertama, guru harus mengenal siswanya terlebih dahulu. Selanjutnya, guru memetakan kompetensi siswa dalam bentuk portofolio. Pada hari pertama di tahun ajaran baru, sebaiknya

guru tidak langsung menyampaikan materi tapi masuk ke dunia anak untuk mengenal potensi dan pemahaman mereka. Setelah guru mempunyai gambaran atau sebaran peta awal kemampuan anak, kemudian guru menyusun standar dari masing-masing kompetensi anak lalu mulai mengkreasi proses pembelajaran.

Terkait media pembelajaran,

melalui Kurikulum Merdeka, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi secara bijak dengan berbagai alat termasuk media digital yang menunjang pembelajaran. Berbagai aplikasi digital yang berkembang sesuai tren, bisa dimanfaatkan guru dan siswa untuk membuat konten pembelajaran menarik dan efektif.

GURU MUDA GARDA DEPAN (GMGD) BATCH 3: YPA-MDR MENGIRIMKAN KEMBALI 14 GMGD KE ROTE NDAO



Training Intensif Guru Muda Garda Depan Batch 3 di Salatiga

PT. Astra International Tbk melalui Yayasan Pendidikan Astra-Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menyelenggarakan kembali Training Intensif untuk Guru Muda Garda Depan (GMGD) di Salatiga pada Senin, 27 Juni 2022. Sebanyak 16 guru muda tersebut mengikuti pelatihan selama hampir dua minggu tepatnya

hingga tanggal 10 Juli sebagai pembekalan sebelum menerima penugasan di sekolah binaan YPA-MDR yang berada di wilayah Kecamatan Rote Barat, Kabupaten Rote Ndao. Sebanyak 16 GMGD, terdiri dari 4 GMGD baru dan 12 GMGD batch sebelumnya, akan bertugas selama 1 tahun untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Rote

Ndao. Selama pelatihan tersebut mereka mendapatkan pelbagai materi dalam rangka memperdalam keahlian mereka sebagai tenaga pendidik. Materi utama yang diberikan yaitu Pedagogi, Karakter, Profesionalisme Guru, Kurikulum Merdeka, Pengelolaan perpustakaan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tentu



saja pada penyelenggaraannya training ini menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Pemerintah setempat.

Sebelum keempat belas anak bangsa tersebut didaulat menjadi GMGD, mereka telah menyisihkan 244 orang pendaftar lainnya yang mendaf-

tarkan diri dalam program GMGD Batch ke-3 ini. Antusiasme luar biasa yang ditunjukkan oleh para generasi muda ini sekaligus menjadi harapan bersama bahwa dunia pendidikan di negeri akan pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat. Seluruh 244 pendaftar tersebut telah melewati berbagai macam tahapan seleksi, diantaranya

seleksi administrasi, Tes Potensi Akademik, Tes Pedagogik dan Micro Teaching. 14 GMGD yang telah terpilih diberangkatkan menuju Rote Ndao pada 10 Juli 2022 dan diterima oleh Bupati Rote Ndao pada tanggal 12 Juli 2022.

Program Guru Muda Garda Depan ini diselenggarakan dalam rangka terciptanya misi besar YPA-MDR untuk meningkatkan mutu pendidikan di wilayah prasejahtera dengan menghadirkan guru-guru muda yang mempunyai kompetensi dan idealisme memajukan pendidikan di Indonesia. Program ini merupakan salah satu upaya kami untuk menjadikan Kecamatan Rote Barat menjadi Kecamatan Cerdas – Berprestasi dan akselerasi sekolah binaan menuju sekolah unggul. Kehadiran guru-guru muda ini diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam bidang akademik, berkarakter positif dan mempunyai kecakapan hidup serta melestarikan seni budaya daerahnya.

PT Astra International Tbk melalui Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menyelenggarakan pelatihan jurnalistik bertajuk Layar Edukasi Jurnalistik secara virtual pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2022. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dasar jurnalistik bagi peserta yang selanjutnya dinobatkan sebagai komunitas jurnalis sekolah. Kegiatan ini bekerjasama dengan kantor redaksi Lampung Post dan Harian Jogja.

Sekretaris Pengurus YPA-MDR, Wedijanto Widarso, mengatakan Layar Edukasi Jurnalistik dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi siswa jenjang SMP, SMA dan SMK di sekolah binaan YPA-MDR dalam berliterasi dan sebagai wujud nyata PT Astra International Tbk meningkatkan pendidikan Indonesia secara berkelanjutan.

Dalam sambutannya pada acara pelatihan ini, Wedijanto mengatakan bahwa peserta pelatihan jurnalistik selanjutnya dinobatkan sebagai komunitas jurnalis sekolah. YPA-MDR berharap siswa yang menjadi peserta pelatihan dapat membuat artikel jurnalistik dan mengaktifkan media komunikasi sekolah,



LAYAR EDUKASI JURNALISTIK

Wujud Nyata PT Astra International Tingkatkan Budaya Literasi

seperti buletin, majalah dinding, dan media sosial sekolah.

Peserta pelatihan amat antusias mengikuti penyampaian materi dasar-dasar jurnalistik dari para narasumber. Tim narasumber menjelaskan dalam sebuah berita ada unsur nilai-nilai berita, seperti aktualitas, unsur kedekatan, berpengaruh bagi orang banyak, dan ketokohan. Inilah yang membedakan sebuah peristiwa layak atau tidak untuk diberitakan. Jadi tidak semua peristiwa layak untuk diberitakan kepada khalayak. Be-

rita yang ditulis harus memenuhi kaidah penulisan, yakni unsur-unsur yang wajib ditulis dalam sebuah berita. Unsur berita tersebut, yaitu siapa (*who*), melakukan apa (*what*), di mana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Selanjutnya ketika menuliskan berita disusun dengan pola piramida terbalik. Hal itu berarti informasi yang paling penting dinyatakan terlebih dahulu atau diposisikan di awal berita. Semoga kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan menulis para siswa binaan.



127 Notebook Bantuan PT Astra International Tbk Disalurkan ke Sekolah Binaan YPA-MDR di Berbagai Wilayah Indonesia

Serah terima bantuan notebook kepada SDN Ciren, Sekolah binaan YPA-MDR di wilayah Kecamatan Pandak – Kabupaten Bantul

Dalam mendukung program Digitalisasi Sekolah di wilayah prasejahtera, PT Astra International Tbk melalui *Corporate Information System & Technology* memberikan bantuan sebanyak 127 notebook untuk disalurkan kepada sekolah binaan Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (YPA-MDR), di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini merupakan program kolaborasi antara Astra Group untuk "Turut Bersama Memajukan Pendidikan Indonesia". Dalam kolaborasi ini, YPA-MDR melakukan pemetaan kebutuhan dari sekolah binaan, kemudian menyalurkan notebook tersebut kepada sekolah binaan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selama masa pandemi Covid-19 memaksa proses pembelajaran di sekolah untuk dilakukan secara daring. Hal tersebut tentunya diperlukan sarana prasarana yang memadai. Bantuan tersebut tentunya sangat membantu para siswa binaan untuk tetap belajar dengan baik. Selain itu notebook tersebut sangat mendukung program digitalisasi Pendidikan, sehingga walaupun masa pandemi Covid-19 sudah berakhir, tetap akan selalu berguna bagi sekolah.

Selain pengadaan notebook, YPA-MDR juga menjalankan program-program yang mendukung digitalisasi sekolah diantaranya pemasangan jaringan internet di sekolah,

pembuatan video dan aplikasi pembelajaran. Video dan aplikasi pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar baik saat di sekolah maupun saat belajar di rumah.

YPA-MDR saat ini sedang berupaya untuk menjalin kerjasama dengan Astra Group untuk berpartisipasi dalam memajukan kualitas Pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah prasejahtera. Sebelumnya PT Toyota-Astra Motor dan PT Astra Graphia Information Technology telah memberikan total 42 notebook yang disalurkan ke sekolah binaan YPA-MDR yang berada di wilayah Nusa Tenggara Timur.



Selebrasi Kebahagiaan untuk Kelulusan

Berfoto bersama siswi kelas VI yang merayakan hari kelulusan mereka.

Orang bijak pernah berkata “Setiap langkah dalam hidup adalah sejarah”, begitu pula tanggal 15 Juni 2022 menjadi tanggal yang menyenangkan sekaligus membahagiakan bagi keluarga besar SD GMT Oelolot. Pasalnya pada tanggal tersebut merupakan hari yang paling ditunggu untuk anak-anak kelas VI SD GMT Oelolot berselebrasi merayakan hari kelulusan mereka. Bapak dan Ibu guru SD GMT pun juga turut dalam selebrasi kebahagiaan yang tercipta, termasuk saya sebagai seorang guru muda garda depan yang berada di tengah-

tengah kebahagiaan mereka juga ikut merasakan momen itu. Sudah kurang lebih sekitar 6 tahun anak-anak tersebut belajar dan menuntut ilmu di SD GMT Oelolot, dimulai saat mereka belum mengenal huruf dan angka hingga mereka bisa membaca dan bisa berhitung dan akhirnya menyudahi bangku

sekolah dasar. Bukan suatu hal atau cerita yang singkat nan sederhana melainkan sebuah rangkaian cerita yang panjang dan begitu berkesan untuk diingat dan dijadikan bahan untuk bercerita kelak.

Peran dari bapak dan ibu guru di sekolah juga menjadi sangat penting dalam sele-



Siswa dan orang tua serius mendengarkan sambutan dari Bapak Kepala SD GMT Oelolot

brasi kelulusan mereka, mu-
 sabab berkat bapak dan ibu
 guru mereka menjadi manu-
 sia yang memiliki bekal pe-
 ngetahuan yang cukup untuk
 mereka dapat melanjutkan
 study pada tingkat yang se-
 lanjutnya. Berkat bapak dan
 ibu guru pula mereka menja-
 di seseorang yang memiliki
 karakter yang baik dan mem-
 punyai keterampilan yang
 baik pula dalam berbagai hal
 yang mendasar. Tingkatan
 sekolah dasar menjadi se-
 buah jenjang yang penting
 bagi siapapun yang menge-
 nyam Pendidikan, bagaima-
 na tidak penting? Karena di
 jenjang ini merupakan jen-
 jang yang bisa dibilang kru-
 sial dan teramat penting
 untuk membentuk sebuah
 manusia dari titik nol dan
 jenjang berikutnya tinggal
 menghaluskan atau merapi-
 kan saja. Jasa bapak dan ibu
 guru serta dukungan dari
 orang tua sangatlah penting
 untuk bagian ini, bapak dan
 ibu guru yang membantu
 mereka dalam belajar men-
 genal huruf dan angka hing-
 ga mereka bisa menjadi seo-
 rang yang terampil membaca
 dan berhitung. Tindakan yang
 diberikan juga tidak boleh
 sembarangan, tidak boleh
 kasar dan harus banyak-
 banyak melebihkan rasa sa-
 bar agar setiap anak yang be-
 lar di sekolah dasar pun



Pelepasan dan penyerahan atribut Sekolah

juga memiliki pribadi yang
 berkarakter dan jauh dari
 kekerasan.

Kembali lagi ke wasana war-
 sa atau acara selebrasi kelu-
 lusan. Wasana warsa dilak-
 sanakan pada tanggal 15
 Juni 2022 pukul 10.00 WITA
 tepat sesuai dengan arahan
 dari dinas pendidikan kabu-
 paten Rote Ndao melalui
 surat yang diterima setiap se-
 kolah dasar dan menengah
 pertama di kabupaten Rote
 Ndao. Acara tersebut sekali-
 gus menjadi momen untuk
 mengumumkan kelulusan
 siswa kelas VI. Berkat kerja-
 sama yang baik dari kepala
 sekolah dan bapak/ibu guru,

persiapan acara wasana
 warsa hanya membutuhkan
 waktu 2 hari saja untuk me-
 nyusun rangkaian acara, men-
 dekorasi sederhana pang-
 gung kelulusan, mencetak
 SKHU dan juga Surat Ke-
 terangan Lulus sementara
 yang bisa dipakai terlebih
 dahulu untuk mendaftar di
 jenjang SMP sebelum ijazah
 yang resmi dibagikan 15 hari
 setelah acara atau kegiatan
 wasana warsa. Acara terse-
 but dibuka oleh guru kelas VI
 yang bertugas menjadi MC
 atau pembawa acara dengan
 mengucapkan kata syalom, ber-
 doa, kemudian menyanyi-
 kan Lagu Nasional Indonesia
 Acara untuk membuka rang-

kaian acara pada hari itu. Setelah menyanyikan lagu nasional, dengan maju bersama-sama secara mengesankan siswa-siswi kelas VI menyanyikan lagu Hymne Guru yang ternyata sudah dipersiapkan secara diam-diam oleh siswa dan guru kelasnya. Dengan suara lantang dan khas anak-anak membawakannya dengan hati yang begitu tulus sebagai ucapan terimakasih yang mendalam untuk jasa para guru mereka sehingga lagu ini begitu berkesan dan membuat merinding ketika didengarkan. Beberapa bapak dan ibu guru mendengarkan

Setelah lagu hymne guru dibawakan, dilanjutkan dengan sambutan oleh bapak Hanok Rondo selaku kepala SD GMIT Oelolot dan bapak komite SD GMIT Oelolot. Dalam sambutannya tersebut Bapak Kepala Sekolah dan Bapak Komite sekolah menyampaikan pesan kepada anak-anak kelas VI yang telah dinyatakan lulus dan hendak melanjutkan Pendidikannya di jenjang yang selanjutnya agar tidak berpuas diri terlebih dahulu. Perjalanan kehidupan masih sangatlah panjang dan berliku, jangan berhenti untuk belajar karena belajar itu sepanjang hayat.

Oelolot. Setelah kata sambutan dari bapak kepala sekolah dan bapak ketua komite, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Pengawas Cabang Dinas di Rote Barat yaitu bapak Dakabesy. Setelah bapak pengawas memberikan ungkapan selamat dan memberikan beberapa nasihat-nasihat, acara dilanjutkan dengan pelepasan atribut seragam merah putih sekolah dasar yang diwakili oleh seorang siswa laki-laki dan seorang siswa perempuan dengan simbolis mengembalikan seragam merah putih yang selama ini dikenakan kepada bapak kepala sekolah dan bapak komite sekolah. Setelah simbolis pengembalian seragam sebagai tanda tamat belajar di jenjang sekolah dasar, acara dilanjutkan dengan pembacaan siswa-siswa yang mendapatkan peringkat 5 besar dan Ujian Sekolah beberapa waktu yang lalu dan diberikan sertifikat sebagai tanda bukti penghargaan yang tinggi untuk kerja keras mereka. Setelah beberapa sambutan didengarkan, acara dilanjutkan dengan ibadah sebagai ungkapan rasa syukur atas kelulusan yang boleh dirasakan kebahagiaannya. Ibadah syukur diikuti oleh seluruh tamu undangan yang hadir dan dipimpin oleh pelayan



Siswa laki-laki berfoto dengan Bapak kepala sekolah, komite, dan KCD Rote Barat

suara mereka dan begitu menikmati lagu yang mereka bawakan, bahkan nyaris saja beberapa guru meneteskan air matanya ketika mereka selesai menyanyikan lagu yang penuh makna itu.

Latih dan perbanyak terus pengetahuan dan keterampilan kemudian jadilah berkat untuk sekitarmu, begitu kurang lebih pungkaskah bapak kepala SD GMIT Oelolot beserta bapak komite SD GMIT



Salah seorang guru SD-GMIT Oelotot memimpin dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya

dari pihak gereja GMIT Oelotot, ibadah syukur berjalan dengan baik dan penuh dengan syukur dan sukacita.

Beberapa rangkaian acara telah berlalu dan tibalah di penghujung acara wasana warsa. Kegiatan yang menyenangkan telah tiba, yaitu berfoto-fot ria, dimulai dengan para siswa yang berfoto dengan bapak kepala sekolah, bapak komite, dan bapak KCD. Selepas itu berfoto dengan bapak dan ibu guru SD GMIT Oelotot dengan beragam gaya, mulai dari gaya formal, gaya jempol diangkat, gaya bebas, dll diluapkan semua melalui momen foto bersama ini. Seusai puas berfoto dan mengabadikan momen yang terjadi setahun sekali ini, acara ditutup oleh guru kelas VI yang bertugas

sebagai MC atau pembawa acara dengan berdoa dan dilanjutkan santap siang bersama dengan seluruh tamu undangan yang hadir. Melihat anak-anak yang telah selesai makan, saya tak lupa mengajak mereka berfoto bersama dalam ruangan dan beberapa anak-anak kelas VI juga mengajak saya foto selfie beberapa kali. Sungguh terasa menyenangkan bisa menikmati dan merasakan kebahagiaan di tengah-tengah mereka. Bagi saya pribadi yang membuat unik acara ini adalah tingginya rasa untuk bangga menjunjung tinggi budaya yang ada di pulau mereka, dengan mengenakan pakaian adat rote secara lengkap para siswa dan guru begitu berbahagia menikmati acara ini. Bahkan sayapun juga diberikan sepasang pa-

ket pakaian adat rote lengkap dan diajari bagaimana cara mengenakan pakaian adat itu dengan benar. Sungguh kesempatan yang amat langka dimana saya bisa mengenal dan belajar budaya baru dari mereka semua di tengah-tengah kebahagiaan yang sedang dirasakan, dirayakan atau diselebrasikan bersama-sama. Mengabadikan adalah sebuah cara yang bisa dilakukan untuk menyimpan dan mengingat cerita yang pernah terjadi, tapi perlu diingat juga bahwa ada kalanya untuk mengingat sebuah cerita di dalam kepala bukan hanya di alat rekam, karena gambar di memori card bisa hilang tapi kenangan di dalam hari tak akan pernah lekang. Sekian cerita yang dapat saya bagikan, terimakasih dan salam.



BERBAGI?

Penulis: Mei Andini
(GMD SMP Negeri 2 Rote Barat)

“Anugerah terbesar adalah ketika kita memiliki kemampuan dan memperoleh kesempatan untuk berbagi kepada sesama.”

Menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain dengan cara berbagi ilmu adalah salah satu bentuk energi baik yang dapat memberi pengaruh positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Ketika berbagi ilmu, tanpa kita sadari kita telah melakukan begitu banyak kebaikan, mulai dari memberantas kebodohan, memperbaiki pandangan dan cara berfikir seseorang, menguatkan komunikasi dan hubungan baik dengan sesa-

ma, menjalin tali silaturahmi, menyenangkan orang lain sampai mengasah keterampilan seseorang. Itulah sebabnya, mengapa berbagi ilmu dengan orang lain dapat menciptakan suatu kebahagiaan yang hakiki pada setiap orang.

Bulan Mei.. mendekati kontrak habis bukan?. Yaps, bulan Mei sangat menarik, banyak tantangannya pula. Banyak hal yang tidak disangka-sangka. Challenge bukan? Ya.. sangat menarik sekali pastinya. Bersyukur

sekali bisa jalan-jalan pula hehehe, keliling ke Pulau Nuse, dan Pulau Ndao.

Mengimbaskan.. berbagi ilmu. Perantara YPA-MDR... GM dan guru-guru bisa diberikan fasilitas untuk pengimbasan IT. Menerapkan kebiasaan dan hal yang sudah biasa kita lakukan di SMP. Berbagi dan belajar bersama tentang IT. Rasanya senang sekali melihat ekspresi dan kebahagiaan peserta BIMTEK.

Ketika kita melihat orang lain

senang karena menjadi "Tahu" dari yang sebelumnya "Tidak Tahu", ada semacam energi positif yang masuk dalam diri, sehingga kita menjadi lebih bersemangat dalam beraktifitas dan terinspirasi untuk berbuat kebaikan-kebaikan lainnya. Maka inilah yang disebut bahwa "berbagai ilmu adalah sebuah amanah yang tak pernah terputus".

aktifitas kegiatan bimtek di SMP Negeri 2 Rote Barat. Maupun pengimbasan teknologi yang diadakan dinas maupun YPA-MDR.

Pak Hermanto guru SMP Negeri 2 Rote Barat, rekan kerja di SMP ini. Salah satu andalan saya dalam melakukan berbagai pekerjaan. Sangat terbuka untuk diajak

ngan pembukaan oleh pihak YPA-MDR diwakili oleh Pak Ferdinan, dan oleh pihak dinas yang diwakili oleh Kepala Cabang Dinas Bapak Daka Bessi.

BIMTEK dilaksanakan perjenjang dan yang SD dibagi perkemampuan, ada yang kelas lanjutan dan masih perlu bimbingan hehe, keren



Bayangkan, jika semua orang begitu peduli dalam membagikan ilmunya, maka rantai kemiskinan yang diawali dengan kebodohan akan terputus dan tidak ada lagi sikap-sikap apatis yang menyebabkan hancurnya kehidupan.

Begitu pentingnya membagikan ilmu yang dimiliki kepada orang lain, sehingga saya pun tergerak untuk berupaya membagikan ilmu yang saya miliki melalui aktifitas-

diskusi, saling tukar ilmu, dan tidak pelit untuk berbagi ilmu ataupun pengetahuan yang beliau dapat. Melakukan pembekalan untuk kegiatan di Pulau Ndao, menyusun *run-down* dan mengatur materi yang tepat untuk dibawa. Pengimbasan IT di Ndao sangat mengesankan semua, kegiatannya sangat lancar. Peserta BIMTEK juga sangat keren sekali, dari guru SD sampai guru SMA semua antusias mengikuti kegiatan BIMTEK. Kegiatan dimulai de-

sekali panitia dari Ndao ini. Semua sangat tertata rapi dan hikmat sekali. Fasilitas yang disiapkan mantep sekali. Yang paling penting dari semuanya adalah materi, penyampaiannya, dan implementasinya. Diharapkan dari bimtek pengimbasan ini pihak sekolah maupun guru bisa mengimplementasikan didalam kelasnya atau sekolahnya. Apa yang diajarkan bisa diserap dengan baik dan pastinya bisa diimplementasikan.



Saya bersama Pak Hermato membawakan materi dikelas lanjutan, dimana kelas ini isinya kepala sekolah dan operator sekolah ataupun guru yang sangat mahir dibidang teknologi di sekolahnya. Menyampaikan *google suite*, dari materi *Drive* sampai *goole-form*, terus sharing beberapa aplikasi yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja guru dalam melengkapi administrasi.



Semangat Pagi! Pagi... Pagi... Pagi.. Yess. Biar tidak ngantuk ya Pak Buk hehehe (Cletukku ke peserta BIMTEK). Semangatnya memang perlu diapresiasi, diakhir kegiatan di hari ke dua BIMTEK. Kami saling bertukar ide, dan ber-

tanya jawab tentang penggunaan IT di dalam sekolah. Banyak ide-ide bagus juga yang ku dapat sehabis kegiatan ini. Eitsss... selain itu menambah relasi. Ada beberapa guru juga sampai sekarang masih suka minta saran dan minta diajarkan

untuk penggunaan *Google Suite*, ada yang mengirim google form untuk dikoreksi apakah yang dibuat sudah sesuai. Patut diacungi jempol memang Ndao ini, keinginan untuk maju dan melekat teknologi sangat tinggi.



EDUTALK VI : GO DIGITAL MELALUI MEDIA AJAR INTERAKTIF

Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) kembali mengadakan radio *talk show* Edutalk VI pada Rabu 29 Juni 2022 dengan tema “Edutalk VI : Go Digital Melalui Media Ajar Interaktif”. Radio *talk show* ini dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom. Selain disiarkan melalui 100 jaringan radio KBR di seluruh wilayah Indonesia, *talk show* ini juga disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube Berita KBR. Pada acara tersebut YPA-MDR berbagi cerita mengenai peran YPA-MDR dalam memfasilitasi guru binaan untuk membuat aplikasi pembelajaran. Talkshow ini menghadirkan Project Manager Media Ajar Interaktif, Anton

Dwi Setyo dan Guru SDN 1 Wonodadi, Sri Oktaviani, S. Pd.Gr., salah satu guru sekolah binaan yang berada di Kecamatan Tanjungsari – Kabupaten Lampung Selatan.

Aplikasi pembelajaran Interaktif ini dibuat untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini dibuat dalam 2 versi yaitu berbasis PC Desktop dan berbasis Android. YPA-MDR ingin manfaat dari aplikasi ini dapat dirasakan oleh masyarakat luas, sehingga aplikasi yang berbasis Android ini diunggah di playstore dan dapat diunduh secara gratis. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran saat kegiatan belajar menga-

jar di sekolah ataupun saat belajar mandiri di rumah.

Tentu saja manfaat atas adanya aplikasi ini sangat dirasakan oleh guru karena kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar yang mengalami peningkatan. Tak hanya untuk kemajuan pendidikan di sekolah binaan, YPA-MDR tentu berharap penggunaan aplikasi tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Tentu saja, hal ini merupakan salah satu upaya YPA-MDR yang secara konsisten dalam peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah prasejahtera.

YPA-MDR BEKERJASAMA DENGAN UMKM BINAAN YDBA DALAM PENGADAAN MEBEL SEKOLAH

Dalam upaya pemenuhan sarana prasarana sekolah binaan, Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) bekerjasama dengan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) yang berada di Kabupaten Tegal. YPA-MDR bekerjasama dengan Koperasi Tegal Manufaktur Indonesia dalam pengadaan mebel untuk 3 sekolah binaan yang berada di Kabupaten Rote Ndao diantaranya SMPN 1 Rote Barat, SMPN 2 Rote Barat dan SMPN 3 Rote Barat.

Pengadaan mebel tersebut meliputi meja, kursi dan lemari sekolah.

Ini merupakan salah satu bentuk sinergi di internal Grup Astra. Kerjasama ini didasarkan atas saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan menguntungkan. YPA-MDR berupaya untuk memenuhi kebutuhan sekolah binaan berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan di daerah prasejahtera. Dalam hal ini YPA-MDR turut membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Se-

belumnya YPA-MDR sudah mengunjungi dan melihat langsung tempat produksi mebel tersebut. Produk dari UMKM tersebut tentunya tidak kalah jika dibandingkan dengan industri besar. Koperasi Tegal Manufaktur Indonesia merupakan koperasi yang dibentuk dari gabungan beberapa pengusaha di Kabupaten pada tahun 2018. YPA-MDR berharap Kerjasama ini dapat berkelanjutan agar para pelaku UMKM dapat berkembang dan meningkatkan perekonomian Indonesia.



Pada bulan Mei lalu, SMK Maharati yang merupakan sekolah binaan Pamapersada Nusantara (PAMA) dan Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) di Kabupaten Kapuas melakukan studi banding ke dua sekolah, yaitu SMK Muhammadiyah Kudus dan SMK Raden Umar Said Kudus. SMK Maharati merupakan SMK yang berada dalam naungan Yayasan Bina Harati yang merupakan Yayasan yang dibentuk oleh PAMA. SMK Maharati baru memulai operasionalnya pada tahun 2021.

SMK Maharati baru mempunyai angkatan pertama di jurusan Teknik Alat Berat dan Multimedia dan masih harus terus belajar dan melakukan perbaikan. Salah satunya melalui studi banding ini, sehingga mempunyai gambaran untuk dapat mengembangkan SMK Maharati menjadi lebih baik.

Studi banding pertama adalah ke SMK Muhammadiyah Kudus. Kepala SMK Maharati Asep Perdiansyah, S.Pd., M. Pd.GR. mengatakan, peserta studi banding dari SMK Maharati disambut baik oleh Kepala SMK Muhammadiyah



TINGKATKAN KUALITAS, SMK BINAAN MELAKUKAN STUDI BANDING KE KUDUS

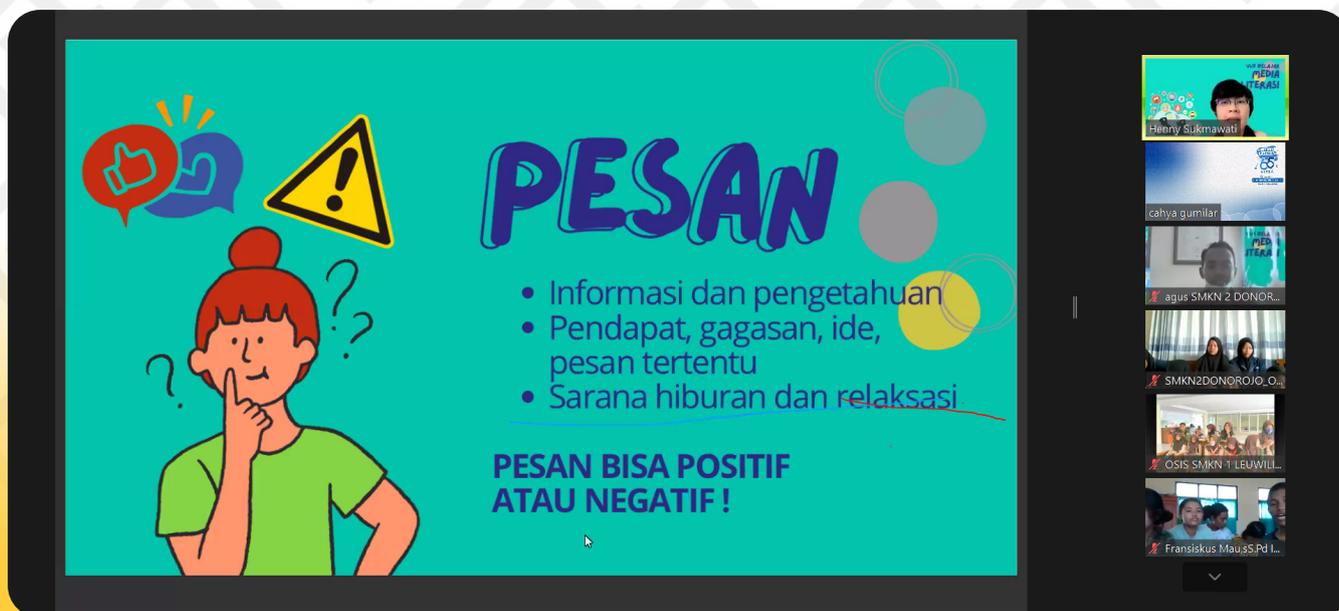
SMK Maharati saat studi banding ke SMKN Muhammadiyah Kudus

Kudus Bapak Purwanta Agung S., S.Pd, MM dan rekan guru. Pada agenda tersebut SMK Muhammadiyah Kudus mempresentasikan mengenai sekolahnya kemudian ada diskusi dengan team dari SMK Maharati. Kemudian berlanjut dengan kegiatan observasi lingkungan sekolah di SMK Muhammadiyah Kudus.

Kemudian kunjungan selanjutnya adalah ke SMK Raden Umar Said Kudus. Kepala SMK Raden Umar Said Kudus, Farridudin, S.Sn. mem-

presentasikan mengenai Best Practice SMK Raden Umar Said. kemudian berlanjut diskusi dengan team dari SMK Maharati. Setelah itu ada kegiatan observasi lingkungan sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus.

Asep menegaskan bahwa melalui penyelenggaraan studi banding tersebut SMK Maharati semakin maju dan dapat memberikan kontribusi terbaik pendidikan di Indonesia khususnya di Kalimantan Tengah.



Pelatihan Literasi Digital Untuk Sekolah Binaan YPA-MDR

YPA-MDR MEMPERKENALKAN LITERASI DIGITAL UNTUK SISWA BINAAN

Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menyelenggarakan pelatihan pengenalan literasi digital untuk OSIS SMP binaan pada hari Kamis, 16 Juni 2022. Kegiatan ini bekerja sama dengan Henny Sukmawati yaitu seorang pegiat media sosial. Dalam kegiatan ini disampaikan mengenai bagaimana membuat konten yang informatif dan positif.

Seiring dengan perkembangan teknologi, arus informasi begitu cepat penyebarannya. Namun informasi yang beredar tidak jarang bersifat negatif. Literasi digital diperlukan dalam penggunaan teknolo-

gi. Penerapan literasi digital dapat membuat siswa binaan lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi. Dalam bidang teknologi, khususnya informasi dan komunikasi, literasi digital berkaitan dengan kemampuan penggunaannya. Kemampuan untuk menggunakan teknologi sebijak mungkin demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif.

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan un-

tuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya. Pada saat ini, anak-anak usia sekolah sudah pandai menggunakan smartphone dan mayoritas sudah memilikinya. Oleh sebab itu diperlukan pengarahannya agar mereka dapat produktif dan menggunakan smartphone tersebut dengan bijak. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini siswa binaan dapat lebih kreatif membuat konten sosial media yang bermanfaat dan dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

FIF Group Donasikan Tiga Sepeda Motor untuk Guru Muda Garda Depan YPA-MDR di Rote Ndao



Serah terima tiga sepeda motor kepada Guru Muda Garda Depan di Rote Ndao

PT Federal International Finance (FIF-GROUP) terus mendukung program *corporate social responsibility (CSR)*, yaitu FIFGROUP Peduli, pada Pilar Pendidikan. Pihaknya memberikan donasi tiga unit sepeda motor melalui Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) di Kabupaten Rote Ndao. Untuk mengakselerasi peningkatan mutu pendidikan, PT Astra International Tbk melalui YPA-MDR menginisiasi sebuah program bertajuk Guru Muda Garda Depan (GMGD), di mana dalam kegiatan ini, menugaskan peserta yang merupakan para guru-guru muda di sekolah-sekolah binaan yang berlo-

kasi di Kecamatan Rote Barat. Kabupaten Rote Ndao merupakan sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dan berada di wilayah paling selatan Indonesia. Penyerahan sepeda motor dilakukan secara simbolis oleh Area Manager Nusa Tenggara Yudha Satria yang diterima langsung oleh Sekretaris YPA-MDR, Wedijanto Widiarso, bertempat di Sekolah Dasar Instruksi Presiden (SD InPres) Anda Iko, Kabupaten Rote Ndao pada Rabu, 24 Agustus 2022. Yudha menyatakan bahwa pihak FIF mengharapkan sepeda motor yang diserahkan kepada YPA-MDR tersebut dapat menjadi sarana pendukung transportasi para peserta GMGD dalam

menjalankan aktivitas harian menuju sekolah-sekolah binaan.

Sementara itu Sekretaris YPA-MDR, Wedijanto Widiarso mengatakan YPA-MDR sangat mengapresiasi dukungan dari FIFGROUP tersebut. Ia menambahkan bahwa para peserta GMGD mengemban peran besar sebagai agen pembaharu yang diharapkan mampu membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik akademik, karakter maupun manajemen sekolah. Oleh karena itu, para guru muda diharapkan dapat menyusun dan menerapkan strategi maupun program-program inovatif sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat lebih cepat.

Salah satu guru yang nantinya akan menggunakan sepeda motor tersebut adalah Karina Indra Dewi yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Satap Bo'a. Ia mengucapkan terima kasih kepada FIFGROUP yang memberikan motor kepada YPA-MDR, sehingga bisa dimanfaatkan untuk mobilitas sehari-hari ke sekolah.



YPA-MDR MENYELENGGARAKAN WEBINAR KURIKULUM MERDEKA

Dalam upaya mengenalkan Kurikulum Merdeka kepada masyarakat pada umumnya dan kepada sekolah binaan pada khususnya, Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menyelenggarakan webinar dengan tema “Memaknai Kemerdekaan RI dengan Merdeka Belajar” pada tanggal 6 September

2022. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring melalui aplikasi zoom dan youtube YPA-MDR. Kegiatan ini menghadirkan narasumber pelaksana tugas Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Plt. Kapuskurjar), Kemdikbudristek RI Dr. Zulfikri Anas M. Ed. Webinar ini bertujuan untuk membekali sekolah binaan mengenai kurikulum merdeka yang sudah

mulai diterapkan di sekolah-sekolah.

Narasumber menyampaikan materi tentang Informasi teknis implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum Merdeka sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekali-

gus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi murid. Konsep ini, agar siswa dalam proses pembelajaran bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing.

Kurikulum Merdeka diharapkan menjadi jawaban atas krisis pembelajaran yang semakin bertambah akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) dan meningkatnya kesenjangan Pendidikan. Namun, esensi Kurikulum Merdeka adalah menciptakan ruang bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang sesuai fitrah keunikannya masing-masing.

Dalam Kurikulum Merdeka, guru diberi kebebasan untuk memilih format, pengalaman, dan materi esensial yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan dari sisi siswa, kata dia, mereka punya ruang seluasnya untuk mengeksplor keunikan dirinya masing-masing.

Zulfikri menjelaskan cara mengimplementasikan kurikulum ini yakni pertama, guru harus mengenal siswanya terlebih dahulu. Selanjutnya, guru memetakan kompeten-

si siswa dalam bentuk portofolio. Pada hari pertama di tahun ajaran baru, sebaiknya guru tidak langsung menyampaikan materi tapi masuk ke dunia anak untuk mengenal potensi dan pemahaman mereka. Setelah guru mempunyai gambaran atau sebaran peta awal kemampuan anak, kemudian guru menyusun standar dari masing-masing kompetensi anak lalu mulai mengkreasi proses pembelajaran.

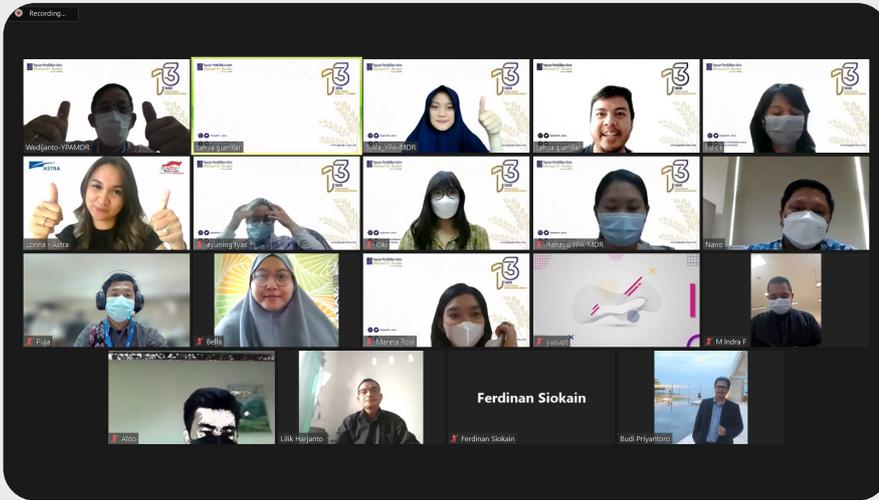
Terkait media pembelajaran, melalui Kurikulum Merdeka, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi secara bijak dengan berbagai alat termasuk media digital yang menunjang pembelajaran. Berbagai aplikasi digital yang berkembang sesuai tren, bisa dimanfaatkan guru dan siswa untuk membuat konten pembelajaran menarik dan efektif.

Pada kesempatan ini juga terdapat sesi sharing pengalaman dari Kepala SMPN 4

Leuwliang, Dra. Juwariyah M.Pd mengenai sekolah penggerak. Saat ini SMPN 4 Pandak sedang menjalani diklat untuk menjadi sekolah penggerak. Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.



YPA-MDR MENYELENGGARAKAN TRAINING COMMUNICATION SKILL BAGI KARYAWAN

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menyelenggarakan *knowledge sharing* mengenai *Communication Skills*. Kegiatan ini dilaksanakan untuk internal karyawan YPA-MDR untuk membekali mereka dalam menghadapi *stakeholders*. *Stakeholders* YPA-MDR terdiri dari berbagai kalangan dan profesi, mulai dari Guru dan Kepala Sekolah, Kepala Dinas Pendidikan, Pemerintah daerah dari tingkat kota/kabupaten, tingkat provinsi, bahkan sampai dengan kementerian. Selain itu juga YPA-MDR bermitra dengan pihak ketiga

Yayasan Pendidikan Astra
Michael D. Ruslim
member of ASTRA

KNOWLEDGE SHARING COMMUNICATION SKILLS

9 AGUSTUS 2022
PUKUL 08.30 - 10.30

CerDAS

@ypamdr_astra

Yayasan Pendidikan Astra
Michael D. Ruslim

ELMERILIA LONNA
HEAD OF COMMUNICATIONS MANAGEMENT SYSTEM & PARTNERSHIP
PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

www.yepamdr-astra.com

sebagai penyedia barang dan jasa juga perusahaan perusahaan internal grup Astra. Cara berkomunikasi dengan setiap orang tentunya akan berbeda dan menyesuaikan. Melalui training ini diharapkan karyawan YPA-MDR mendapatkan informasi mengenai dasar ilmu komunikasi dan dapat menerapkannya dike-

hidupan sehari-hari, khususnya pada saat melaksanakan pekerjaan.

Kegiatan ini bekerjasama dengan Corporate Communications PT Astra International Tbk dengan menghadirkan Head of Communications Management System & Partnership PT Astra International, Elmerillia Lonna. Materi yang disampaikan terfokus kepada Public Speaking. Selama ini masih banyak kar-

yawan yang mendapatkan kendala Ketika harus berkomunikasi dengan para *stakeholders*, terutama saat menghadapi pemerintahan. Diharapkan melalui kegiatan ini kemampuan seluruh karyawan dalam *public speaking* dapat meningkat sehingga dapat membantu dalam menjalankan pekerjaan.



MENJADI GURU HEBAT ZAMAN NOW

Penulis : Robert Bala
 Penerbit : Grasindo
 Tahun Terbit : 2018
 Halaman : 196 hlm.
 Harga : Rp. 63.500,-

Buku yang berjudul "Menjadi Guru Hebat Zaman Now" adalah buku yang ditulis dengan tujuan mengembangkan keprofesionalan guru pada masa kini. Robert Bala, penulisnya adalah seorang guru yang juga pernah berkarya di Madrid, Spanyol. Selain menjadi guru, ia juga seorang dosen bahasa Spanyol dan pengajar filsafat di Universitas Trisakti dan Binus International School.

Buku "Menjadi Guru Hebat Zaman Now" membahas banyak hal yang seharusnya dilakukan oleh setiap guru pada zaman sekarang. Dalam buku ini, secara prinsip ada tiga kriteria kemampuan guru yang harus kuat, yaitu memahami konsep (*written curriculum*), metodologi mengajar (*taught curriculum*), dan evaluasi (*assessed curriculum*).

Bagian pertama buku ini membahas kemampuan guru memahami konsep. Guru harus menguasai konsep karena guru menyanggah profesi induk bagi segala profesi, yaitu menjadi inspirasi lahirnya generasi dengan aneka wajah profesi. Selain itu, pemahaman psikologis siswa juga sangat urgen bagi seorang guru sehingga mendorong untuk terus memperdalam ilmu psikologi yang menghasilkan konsep pedagogis yang tepat.

Bagian kedua buku ini membahas tentang metode pembelajaran yang hebat. Guru menggunakan sejumlah metode yang dapat membantunya untuk dapat menyampaikan pesan secara tepat kepada siswanya. Intinya menjadi guru adalah menjadi sosok yang menyenangkan bagi siswanya dengan cara guru mengenali karakter kelas dan memahami kebutuhan kelasnya. Sesungguhnya, yang akan diingat oleh siswa bukanlah nilai di atas kertas, tetapi sejauh mana hati mereka tersentuh, pendidikan itu menyentuh batin.

Bagian ketiga buku ini berisi tentang evaluasi diri seorang guru. Dianalogikan bahwa seorang pengrajin kayu selalu giat bekerja setiap hari, tetapi suatu waktu hasil pekerjaannya berkurang padahal dari sisi semangat selalu sama saat awal dulu bekerja. Ternyata hasil pekerjaannya berkurang karena alat yang ia gunakan tidak pernah lagi dipertajam. Seperti itu jugalah semangat dan komitmen menjadi guru, ilmu harus terus diperbaharui dengan membaca, ikut pelatihan, dan seminar.

Buku ini mencoba membuka pikiran seorang guru menjadi sosok yang profesional, inspiratif, disenangi siswa, dan terus menjadi manusia pembelajar, serta mampu menyesuaikan diri dengan generasi sekarang yang sudah menjadi generasi Z. Bahasa yang digunakan oleh Robert Bala adalah bahasa yang sangat lugas dan mudah dipahami pembaca. Beberapa analogi juga muncul, namun penjelasan Robert mampu menyibak kerumitan dalam pikiran.

Buku ini sangat cocok untuk dibaca oleh semua jenjang guru, baik calon guru, guru muda, maupun guru senior karena dapat membuka wawasan serta pikiran pembacanya untuk selalu berkembang secara dinamis menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya.

sumber:
anassekudu.blogspot.com



Labuan Bajo dan Ekowisata di Sekitarnya yang Wajib Dikunjungi

Persona keindahan wisata di Timur Indonesia memang tidak tertandingi, salah satunya Labuan Bajo yang akhir-akhir ini menjadi destinasi wisata populer baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Kawasan Labuan Bajo terletak di Flores, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu dari Lima Destinasi Super Prioritas (5 DSP), yang dikenal sebagai pintu gerbang menuju Pulau Komodo dan Taman Nasional Komodo. Potensi kawasan Labuan Bajo berpusat pada kecantikan bahari, petualangan alam, budaya masyarakat, hingga kehidupan liar di ka-

wasan ini. Berikut ini beberapa rekomendasi lokasi ekowisata yang perlu dikunjungi di Kawasan Labuan Bajo.

1. Taman Nasional Komodo

Taman nasional komodo kini jadi magnet wisata dunia, setelah ditetapkan sebagai salah satu situs warisan dunia oleh UNESCO. Mengingat komodo merupakan salah satu hewan purba yang sangat dilindungi saat ini, wisatawan tidak boleh menjelajah tanpa didampingi pihak TN Komodo. Biasanya wisatawan disarankan untuk datang sore hari saat komodo sedang aktif supaya bisa melihat langsung hewan purba tersebut di habitat alaminya. Selain selalu mengikuti ara-

han petugas yang mendampingi, jika berwisata ke Taman Nasional Komodo patuhilah selalu petunjuk yang tertulis di sana demi menjaga keberlangsungan hidup hewan-hewan purba tersebut.

2. Bukit Cinta

Bukit Cinta Labuan Bajo merupakan tempat rekomendasi yang wajib dikunjungi. Jalur pendakiannya yang tidak terlalu terjal serta hanya memakan waktu kurang lebih 30 menit untuk sampai ke puncak memungkinkan para wisatawan untuk membawa



anak-anak. Waktu terbaik mendaki Bukit Cinta adalah di antara pukul 16.00 hingga menjelang matahari terbenam. Selain karena indahnya moment matahari terbenam, saat siang hari matahari terasa lebih dekat karena minim pohon-pohon rindang. Namun tidak perlu khawatir, dengan perjalanan yang tidak terlalu ekstrim keindahan Bukit Cinta tidak boleh dilewatkan.

3. Rangko Cave

Rangko Cave wajib masuk dalam daftar kunjungan jika berwisata ke kawasan Labuan Bajo. Goa ini merupakan goa alami yang masih terjaga hingga kini dan gelap tanpa cahaya matahari. Wisatawan disarankan datang setelah matahari mulai condong ke barat sehingga cahaya bisa masuk ke mulut goa dan tidak disarankan datang saat gelap. Di dalam goa masih terdapat banyak geyangan, aman untuk mandi namun untuk berenang pastikan dahulu kedalamannya. Terdapat cekungan hingga kedalaman 6 meter yang masih alami.



berwarna hijau menjadikan pemandangan yang ada disana sangat kontras. Tidak hanya berfoto dengan latar pantai indah ini, wisatawan juga bisa berenang di pantai ini karena ombaknya yang cukup tenang dan air yang bersih.

5. Pulau Kanawa

Pulau Kanawa adalah lokasi ekowisata dengan kondisi lingkungan asri dan terjaga. Kawasan perairannya memiliki air laut yang jernih, serta satwa laut beragam dan aneka warna. Dari Labuan Bajo, Pulau Kanawa berjarak sekitar 15 km. Bagi yang ingin menikmati perairannya yang mempesona, kita bisa mencoba diving dan snorkeling.

Letak Pulau Kanawa yang tidak jauh dari Labuan Bajo, Pulau Komodo dan Pulau Rinca memudahkan wisatawan untuk mengunjunginya dalam satu rangkaian waktu. Di pulau ini terdapat penginapan yang memungkinkan wisatawan untuk bermalam.

Selain lokasi-lokasi ini, tentu saja ada banyak lokasi lainnya di kawasan Labuan Bajo yang sangat indah dan perlu dikunjungi. Tak heran ya mengapa kawasan Labuan Bajo menjadi salah satu dari Lima Destinasi Super Prioritas (5 DSP) yang ditetapkan Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

4. Pink Beach

Pink Beach atau Pantai Tangsi di Lombok ini terkenal dan menawan karena memiliki garis pantai berwarna kemerahan dengan pasir pantai yang bersemu pink. Pantai Pink memiliki hamparan pasir putih lembut yang berwarna pink. Inilah yang menjadi daya tarik utamanya. Warnanya yang merah muda diakibatkan pecahan terumbu karang yang berwarna merah bercampur dengan pasir yang berwarna putih. Pesona Pink Beach tidak sampai disitu, namun sekeliling pantai yang dikelilingi oleh bukit yang





KREASI
**GANTUNGAN
KUNCI RESIN**

cetakan khusus resin yang biasanya terbuat dari silikon, tentu saja akan lebih memudahkan prosesnya. Pastikan cetakan yang digunakan telah benar-benar bersih dari debu maupun partikel halus lainnya.

Langkah 2

Campur resin dan katalisator dalam *paper cup*, sesuaikan takarannya dengan apa yang tertera dalam kemasan. Perlu dicatat, anda harus benar-benar mengikuti aturan pakai yang ada. Mengubah takaran berpotensi membuat adonan tersebut gagal. Aduk perlahan-lahan dengan menggu-

Bahan yang anda butuhkan:

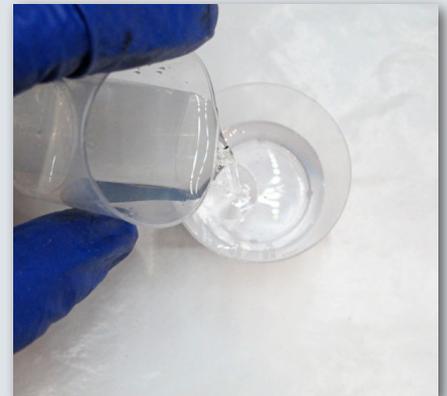
- Cetakan
- Alas cetakan (kertas minyak)
- Paper cup
- Resin akrilik
- Katalisator
- Craft stick
- Rantai gantungan kunci
- Pewarna
- Material dekoratif (bunga kering, foto dan lain sebagainya)

Langkah 1

Anda bisa membeli cetakan resin di toko-toko kerajinan, atau menggunakan berbagai bahan yang tersedia di



rumah, antara lain tutup botol bekas, kotak korek api, atau apapun. Jika menggunakan tutup botol atau kotak korek api perlu dialasi kertas minyak tujuannya agar resin yang sudah mengeras nantinya mudah dikeluarkan. Namun, jika menggunakan



nakan *craft stick*. Mengaduk terlalu cepat bisa berakibat muncul gelembung-gelembung yang membuat hasil akhirnya menjadi tidak sempurna. Anda bisa menambahkan pewarna atau benda kecil lainnya seperti *glitter* pada tahap ini.

Langkah 3

Tuangkan resin ke dalam cetakan. Kalau anda ingin menambahkan berbagai material dekoratif pada gantungan kunci akrilik, tuang resin sampai setengah dari tinggi cetakan terlebih dahulu. Tunggu resin akrilik cukup kering, baru tambahkan material dekoratif ke dalamnya. Apabila anda menambahkan material pada saat resin masih terlalu basah, hiasan akan jatuh ke dasar cetakan. Sebaliknya kalau anda menambahkan setelah resin mengeras, hiasan tidak akan menempel dengan sempurna.

Langkah 4

Pastikan tidak muncul gelembung pada resin yang telah dituang. Apabila anda melihat beberapa gelembung kecil muncul, segera pecahkan dengan jarum atau benda tajam lain sebelum resin akrilik benar benar mengeras.



Pasang rantai gantungan kunci yang telah anda pilih. Anda bisa menggunakan dua

Langkah 5

Pasang rantai gantungan kunci yang telah anda pilih. Anda bisa menggunakan dua

cara : langsung memasangnya pada saat resin belum mengering agar rantai terkunci di dalamnya, atau melubangi gantungan kunci akrilik setelah mengering sempurna menggunakan alat pelubang. Langkah ke-5 ini bisa disesuaikan dengan kondisi yang dipilih.

Langkah 6

Gantungan kunci anda membutuhkan waktu sekitar 24-48 jam hingga kering sempurna. Anda perlu memastikannya sebelum melepas gantungan kunci akrilik tersebut dari cetakan.

Sumber:

<https://digibook.id/blog/membuat-gantungan-kunci-resin-sendiri/>
<https://www.resinobsession.com/resin-resin-resin/resin-tips-for-beginners/>

